

BAB V

KESIMPULAN

5.1 Kesimpulan

Tujuan penelitian untuk mengetahui pengaruh motivasi kerja terhadap produktivitas kerja karyawan, dengan responden karyawan di Hotel Santika Bandung. Berdasarkan pada hasil pembahasan dan analisis data-data, maka peneliti akan menarik kesimpulan sebagai berikut, berdasarkan hasil pengujian analisis deskriptif dan analisis eksplanatif dari variabel motivasi yang memiliki dimensi motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik, serta di dalamnya terdapat indikator-indikator menyatakan bahwa karyawan setuju dengan adanya motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik karena karyawan menjadi lebih baik dalam bekerja. Pengaruh motivasi ini dapat meningkatkan produktivitas karyawan yang dapat dilihat dari hasil kerja karyawan baik secara efisiensi dan efektivitasnya yang semakin membaik. Nilai regresi antara motivasi dan produktivitas karyawan memperlihatkan adanya pengaruh dengan nilai koefisien regresi sebesar 0,582. Hal ini berarti jika variabel motivasi kerja meningkat sebesar satu satuan, maka produktivitas kerja karyawan pada Hotel Santika Bandung akan meningkat sebesar 0,582.

Hasil perhitungan tingkat pengaruh antara motivasi kerja terhadap produktivitas kerja karyawan di Hotel Santika Bandung, diketahui terdapat hubungan yang cukup kuat (signifikan) dan searah antara variabel motivasi kerja terhadap produktivitas kerja karyawan di Hotel Santika Bandung. Searah artinya jika semakin tinggi tingkat motivasi kerja, maka semakin tinggi produktivitas kerja karyawannya, atau semakin

rendah tingkat motivasi kerja, maka semakin rendah produktivitas kerja karyawannya. Korelasi (r) sebesar 0,646, yang berarti terdapat pengaruh yang cukup atau sedang antara variabel motivasi kerja terhadap produktivitas kerja karyawan di Hotel Santika Bandung, pemberian interpretasi terhadap angka tersebut sesuai dengan interpretasi koefisien korelasi *product moment* menurut Hartono, Signifikan berarti jika nilai yang dimiliki dibawah atau sama dengan 0,05.

Koefisien determinasinya yaitu sebesar 41,73% dan sisanya 58,27%. Ini menjelaskan bahwa motivasi kerja memberikan pengaruh sebesar 41,73% terhadap produktivitas kerja karyawan di Hotel Santika Bandung. Sedangkan sisanya sebesar 58,27%, dimana produktivitas kerja pada karyawan Hotel Santika Bandung dipengaruhi oleh variabel lainnya yang tidak diteliti oleh penulis. Hasil pengujian hipotesis pengaruh motivasi kerja terhadap produktivitas kerja karyawan Hotel Santika Bandung memiliki nilai t hitung sebesar 6,126 berarti t hitung \geq nilai t tabel, yaitu $6,126 \geq 2,01$ (berdasarkan tabel distribusi t , dengan $n=54$). H_0 ditolak, artinya H_1 diterima. Ini menjelaskan bahwa terdapat pengaruh antara motivasi kerja terhadap produktivitas kerja karyawan di Hotel Santika Bandung. Jika semakin tinggi tingkat motivasi kerja, maka semakin tinggi produktivitas kerja karyawannya, atau semakin rendah tingkat motivasi kerja, maka semakin rendah produktivitas kerja karyawannya.

5.2 Saran

5.2.1 Saran bagi peneliti mendatang

1. Penelitian mendatang sebaiknya memasukan semua level karyawan Hotel Santika Bandung (tidak hanya karyawan saja tetapi direksi juga ikut

diteliti) supaya lebih mewakili populasi dan dapat dilihat bagaimana motivasi karyawan dan direksi secara keseluruhan.

2. Selain itu, diharapkan tidak hanya melakukan penelitian pada Hotel Santika Bandung, dimana hotel ini termasuk dalam kelompok hotel bintang tiga, tetapi keseluruhan hotel bintang tiga yang ada di Bandung.

5.2.2 Saran bagi perusahaan

1. Di Hotel Santika Bandung ini perlu adanya suatu peningkatan prestasi kerja, dimana sebagian besar karyawan belum merasa setuju terhadap prestasi kerja yang mereka capai selama ini. Peningkatan prestasi kerja karyawan ini dapat dibantu oleh perusahaan melalui pemberian pelatihan dan pengembangan agar karyawan semakin mengerti dan terlatih terhadap pekerjaannya, mampu meningkatkan hasil kerjanya dan sadar akan pentingnya pencapaian tujuan tujuan diri sendiri dan perusahaan. Menurut McClelland dalam Bangun (2008:124), cara untuk dapat meningkatkan prestasi karyawan adalah dengan meningkatkan kesadaran karyawan untuk semakin giat bekerja dan berorientasi terhadap perusahaan.
2. Dalam hal pengakuan, karyawan Hotel Santika Bandung memang merasa sudah cukup mendapat pengakuan dari atasan maupun rekan kerjanya, akan tetapi jika pengakuan akan karyawan, misalnya dalam pekerjaannya maupun pergaulan di tempat kerja dengan atasan dan rekan kerja, akan semakin membuat karyawan tersebut semakin termotivasi untuk dapat bekerja dengan lebih baik lagi karena ia merasa ada penerimaan dari orang-orang disekitarnya.